

Pelajar Tewas Tenggelam Saat Ambil Bola di Situ Cikedal

PANDEGLANG (IM)- Seorang siswa madrasah tsanawiyah (MTs) berinisial R (14) ditemukan tewas di Situ Cikedal, Kabupaten Pandeglang. Dia tewas diduga tenggelam.

“Ya, betul, seorang pelajar ditemukan tewas di Situ Cikedal,” kata Camat Cikedal, Agung Setiadi kepada wartawan, Rabu (1/11).

Agung mengatakan peristiwa itu terjadi Rabu pagi sekitar pukul 09.30 WIB. Agung mengatakan korban tenggelam setelah hendak mengambil bola di Situ Cikedal.

Korban, lanjut Agung, sempat bermain bola di pinggir Situ Cikedal bersama rekan-rekannya. Bola yang dimainkan kemudian jatuh ke Situ Cikedal.

“Tadi infomasinya, anak-anak sekolah lagi jam istirahat main bola di pinggir Situ Cikedal. Bolanya nyemplung ke situ. (Korban) ngambil bola, ternyata (situ) dalam. Dia nggak bisa berenang, panik, terus tenggelam,” ungkap Agung.

Teman-teman yang melihat korban tenggelam kemudian melapor ke pihak sekolah dan warga setempat. Agung mengatakan tim kepolisian dan warga langsung melakukan proses pencarian.

Agung mengatakan korban berhasil ditemukan satu jam kemudian. Menurutnya, pada saat ditemukan, korban sudah tidak bernyawa.

“Dicari sampai satu jam nggak ketemu, sampai beberapa warga turun. Hampir satu jam turun di air, baru ketemu itu jasadnya. Pas diangkat, sudah meninggal,” katanya. ● **pra**

Satu Keluarga di Lebak yang Alami Kebutaan Dapat Bantuan Pemerintah

LEBAK (IM)- Satu keluarga yang semua anggotanya mengalami kebutaan di Kampung Cipasung, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, mendapat bantuan dari pemerintah untuk menjalani penanganan medis di rumah sakit.

Camat Warunggunung, Apip Saepudin saat dihubungi di Lebak, Rabu (1/11), menyampaikan bahwa Kementerian Sosial sudah memfasilitasi keluarga itu agar bisa mendapat penanganan medis di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Banten.

“Kami berharap keluarga yang mengalami kebutaan itu bisa sembuh,” katanya. Satu keluarga di Cipasung yang mengalami kebutaan terdiri atas Rusmani (70), dan lima anaknya, Rohimi (50), Hindun (40), Maesaroh (35), Junaedi (34), dan Kokom (27).

Rusmani mengalami

kebutaan sejak 2010, Rohimi pada 2011, Hindun dan Maesaroh berturut-turut pada 2014 dan 2015, Kokom pada 2018, dan Junaedi pada 2020.

Junaedi mengatakan bahwa dia sering mengalami sakit kepala berat semasa bekerja di Bogor pada 2018. Sakit kepala itu disertai dengan mata berair dan pandangan kabur. Dia tidak bisa melihat lagi pada 2020.

Junaedi bersyukur mendapat bantuan dari pemerintah untuk berobat dan berharap bisa kembali melihat dan bekerja.

Hindun pernah menjalani operasi mata di RSCM Jakarta dengan fasilitas pembiayaan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Namun, sampai sekarang matanya belum bisa melihat juga.

Dia berharap bisa sembuh setelah kembali mendapat penanganan medis di rumah sakit dengan bantuan dari pemerintah. ● **pra**



IMBAUAN BAHAYA CACAR MONYET

Petugas kesehatan menyosialisasikan penyakit cacar monyet kepada masyarakat di Puskesmas Kedaung, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (1/11). Kemenkes menyatakan terdapat 27 kasus penderita cacar monyet per Oktober 2023, dan mengimbau masyarakat untuk menjaga perilaku hidup bersih serta menghindari kontak langsung dengan orang atau hewan yang terinfeksi guna mencegah meluasnya penularan penyakit tersebut di Indonesia.

Maju pada Pileg 2024, Wakil Wali Kota Serang Resmi Diberhentikan

SERANG (IM)- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Serang telah memberhentikan Wakil Wali Kota Serang, Subadri Ushuludin periode 2018-2023. Pemberhentian dengan hormat Subadri Ushuludin dilakukan melalui Rapat Paripurna DPRD Kota Serang, Rabu (1/11).

“Rapat paripurna ini terkait pemberhentian wakil wali kota karena beliau mencalonkan diri maju DPR RI Dapil Banten 2,” ujar Ketua DPRD Kota Serang, Budi Rustandi kepada wartawan usai rapat.

Budi mengatakan, Subadri sebelumnya telah mengirimkan surat pengunduran diri ke DPRD untuk diajukan ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) pada 31 Agustus 2023. Surat pemberhentian Subadri sebagai orang nomor dua di Kota Serang telah disetujui Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian.

“Beliau diberhentikan dengan hormat,” kata Budi.

Subadri Ushuludin mengatakan, pengunduran diri dilakukan karena maju pada Pemilihan Legislatif (Pileg) tahun 2024 dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) untuk daerah pemilihan Banten 2. Padahal, masa jabatannya bersama Wali Kota Serang, Syafrudin akan habis pada 5 Desember 2023. “Pengunduran diri ini atas permintaan saya, sesuai amanat konstitusi bahwa saya diharuskan mundur ketika mencalonkan diri. Seharusnya 5 Desember, maka harus mengundurkan diri,” kata Subadri. Subadri pun berterima kasih dan menyampaikan permohonan maaf kepada jajaran di Pemkot Serang dan masyarakat selama lima tahun memimpin ibu kota Provinsi Banten. “Terima kasih dan permohonan maaf selama lima tahun menjabat,” ucap dia. ● **pra**



IDN/ANTARA

REVITALISASI KAWASAN MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT

Pekerja menyelesaikan proyek penataan lanjutan dan revitalisasi kawasan Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat di Bandung, Jawa Barat, Rabu (1/11). Pemerintah Provinsi Jawa Barat melakukan penataan dan revitalisasi kawasan Monpera secara berkala yang akan menjadi kawasan wisata ruang publik dengan sejumlah fasilitas seperti mushola, kawasan kuliner, griya karya, shelter sejarah, tempat bermain dan teater rakyat yang ditargetkan akan rampung pada akhir November 2023.

Pembuatan Lubang Biopori Langkah Penting Atasi Banjir Permukiman

Membuat biopori adalah langkah kecil yang dapat diambil oleh masyarakat dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Kita dapat dengan membuat biopori di halaman rumah, untuk mengurangi risiko banjir, meningkatkan kualitas air tanah, dan menyuburkan tanah,” kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, Tihar Sopian.

TANGERANG (IM)- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang mengatakan pembuatan lubang biopori di pekarangan rumah merupakan langkah penting mengurangi risiko banjir saat musim hujan tiba.

“Membuat biopori adalah langkah kecil yang dapat diambil oleh masyarakat dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Kita dapat dengan membuat biopori di

halaman rumah, untuk mengurangi risiko banjir, meningkatkan kualitas air tanah, dan menyuburkan tanah,” kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, Tihar Sopian dalam keterangannya di Tangerang Rabu (1/11).

La menuturkan lubang biopori dapat membantu meresapkan air hujan ke dalam tanah dengan lebih cepat. Sehingga hal itu bisa mengurangi genangan air yang dapat menyebab-

kan terjadinya banjir.

Tak hanya itu, masyarakat dapat ikut melakukan mitigasi musim hujan dengan upaya nonstruktural penanganan banjir seperti pembuatan lubang serapan biopori, sumur resapan komunal warga, penanaman pohon dan budaya membuang sampah pada tempatnya.

“Kegiatan ini sangat mudah namun memiliki dampak yang besar bagi lingkungan. Maka itu diharapkan saat ini warga bisa membuat biopori yang bermanfaat mengatasi banjir,” ujarnya.

Sementara itu tata cara pembuatan biopori di perkarangan rumah adalah dengan menyiram terlebih dahulu tanah yang menjadi lokasi biopori, agar lebih lunak dan mudah untuk dilubangi.

Setelah itu lubang tanah menggunakan bor tanah dengan kedalaman 80 hingga satu meter dan diameter 10 hingga 30 cm. Jika sudah selesai, lapi-lapi lubang menggunakan pipa PVC yang sudah dilubangi

dan ukurannya sama dengan diameter lubang.

“Kemudian isi dengan sampah organik seperti daun, rumput, kulit buah-buahan, dan sampah yang berasal dari tanaman lainnya. Setelah itu tutup lubang menggunakan kawat besi, atau bisa juga memakai tutup pipa PVC yang sudah dilubangi terlebih dahulu,” katanya.

Tak hanya itu, masyarakat juga dapat mengisih sampah organik secara bertahap setiap lima hari sekali sampai penuh. Biarkan selama tiga bulan hingga sampah tersebut berubah menjadi kompos.

“Setelah itu, angkat kompos yang sudah jadi dari lubang biopori, dan lubang siap diisi kembali dengan sampah yang baru. Kompos pun siap digunakan untuk memupuk tanaman yang ada di halaman rumah,” katanya.

Kepala DPUPR Kota Tangerang, Ruta Ireng Wicaksono menambahkan DPUPR sedang melakukan proses

pembangunan sistem pengendalian banjir di berbagai titik lokasi.

Tetapi mitigasi banjir tak bisa hanya dilakukan pemerintah semata. Dengan itu, masyarakat diimbau untuk turut ambil peran, dengan melakukan giat kerja bakti, membersihkan lingkungan sekitar.

La menuturkan, giat kerja bakti diharapkan dapat berlangsung diseluruh permukiman mulai dari membersihkan selokan, parit, dan sungai yang ditumbuhi tanaman liar selama kemarau. Hal ini dilakukan, untuk menghindari luapan atau hambatan arus air hujan, yang kemudian menggenangi ruas jalan.

“Sebelum musim hujan tiba, kita harus bersiap-siap membersihkan lingkungan. Jangan sampai nanti ketika hujan sudah turun malah terjadi masalah. Seperti, sungai mampet dan lainnya karena sebelumnya tidak dibersihkan,” katanya. ● **pp**

Pengembang Perumahan Diminta Bangun PSU

SERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang meminta kepada para pengembang perumahan agar memanfaatkan program yang disediakan oleh Pemerintah Pusat untuk pembangunan Prasarana Sarana dan Utilitas (PSU). Hal itu agar kondisi PSU milik perumahan dalam kondisi baik sehingga dapat diserahkan kepada Pemkab Serang.

Kepala Bidang Prasarana Sarana dan Utilitas pada DPRKP Kabupaten Serang, Aang Khahar Mujakir mengatakan, terdapat program yang dapat diikuti oleh pengembang perumahan subsidi di Kabupaten Serang.

Program tersebut ialah pembangunan jalan perumahan yang dapat diakses melalui aplikasi SIBARU PUPR dan dapat diajukan secara daring. Baik pembangunan jalan dengan betonisasi ataupun paving block.

“Untuk perumahan baru kita melakukan sosialisasi baik terhadap kewajiban mereka untuk melakukan penyerahan PSU, kita juga sosialisasikan agar pengembang memanfaatkan fasilitas pusat mendapatkan bantuan pembangunan PSU dari pusat,” katanya, Rabu (1/11).

Ia mengatakan, program pembangunan jalan untuk pengembang perumahan subsidi setiap tahunnya selalu dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat. Namun jumlah pengembang yang mengikuti program tersebut sangat sedikit.

“Pada tahun 2023 kita ada tiga pembangunan yang ikut yaitu Bukit Intan, Jimbaran dan PT Fitri. Untuk bukit intan sudah selesai, sudah PHO, jimbaram dan PT Fitri sekarang sudah mulai masuk proses pembangunan,” jelasnya.

Ia mengatakan, berdasarkan hasil rapat pelaksanaan

penjaringan usulan dengan balai kementerian PUPR, pada tahun ini ada sebanyak 1.800 kuota untuk program tersebut se-Provinsi Banten.

“Masih sedikit yang memanfaatkan program karena mungkin gak mau ribet, padahal dokumen yang dibutuhkan oleh pusat untuk dijadikan persyaratan itu sudah punya, tinggal ditambah dokumen untuk ketentuan pembangunan jalan,” jelasnya.

Sementara itu, Jabatan Fungsional (Jafung) Penata Kelola Bangunan Gedung dan Kawasan Perumahan dan Kawasan Permukiman Ferry Susanto mengatakan, terdapat sejumlah kriteria agar pengembang dapat mengakses program tersebut. “Kriterianya itu adalah yang sedang dibangun, usulan minimal 50 tapi cakupan perumahannya minimal 200 pada set plan nya,” jelasnya.

Pada tahun ini, terdapat tiga perumahan yang ikut dalam program tersebut dan satu perumahan sudah selesai dan dicek ketebalannya. “Bukit Intan sudah selesai sudah diserahkan, nanti dicek ketebalannya berapa, lebar, panjang karena bantuan ini ngitungnya per uni, misalnya berapa juta untuk pembangunannya,” terangnya.

Menurutnya, program tersebut sudah berjalan sejak tahun 2015 lalu dan dapat dimanfaatkan oleh pengembang dengan baik untuk membangun jalan di lingkungannya.

“Ketebalan jalan 20 cm. Ini bisa jadi daya tarik untuk konsumen. Selain itu yang mengerjakan dari pihak pengembang juga, jadi turun dana mereka yang mengerjakan spesifikasi dan teknisnya berdasarkan ketentuan pusat,” pungkasnya. ● **pra**

Kadisdik Jabar Resmikan SLB Negeri Mutiara Hati Indramayu

BANDUNG (IM)- “Keterbatasan jangan dijadikan sebagai hambatan. Yang paling penting, bagaimana kita menemukan potensi terbaik dari setiap anak untuk bisa kita kembangkan.”

Pesan tersebut disampaikan oleh Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Jawa Barat (Jabar), Wahyu Mijaya dalam Peresmian SLB Negeri Mutiara Hati Indramayu, Selasa (31/10).

“Saya titip kepada Bapak/Ibu Guru semua, mari kita kembangkan putra putri kita sesuai potensi mereka. Tetaplah ikhlas dan semangat dalam membimbing mereka,” pesan Kadisdik.

Kadisdik pun mendorong para guru untuk terus belajar, terus mencari, dan terus memberikan inspirasi bagi para peserta didik.

“Hari ini, informasi yang didapatkan putra putri kita 24 jam. Mereka bisa akses apa pun tanpa batas. Artinya, posisi Bapak/Ibu Guru tidak

lagi menjadi sentral pemberi ilmu, tetapi lebih banyak mendidik, menginspirasi, dan mendekatkannya pada harapan ke depan,” tuturnya.

Namun, tambah Kadisdik, guru jangan merasa malu kalau kalah ilmu, tetapi harus malu jika kalah bijak. “Bisa jadi putra putri kita lebih pintar dibandingkan kita. Tapi ingat, jangan sampai kita kalah bijak,” tegasnya.

Kadisdik pun mengucapkan terima kasih atas setiap langkah kebaikan dari semua pihak untuk menghadirkan pendidikan-pendidikan di Jawa Barat. “Karena, pencengiran ini juga hadir karena support semua pihak,” ucapnya.

Sedangkan Kepala SLB Negeri Mutiara Hati Indramayu, Cich Arningsih menjelaskan, SLB Mutiara Hati berdiri tahun 2015 dan masih berstatus sekolah swasta. Hingga akhir Oktober 2023 beralih status menjadi negeri.

“Alhamdulillah, senang sekali cita-cita kami terwujud menjadi SLB negeri. Ini semua

berkat doa dan ikhtiar kita semua sehingga apa yang kita perjuangkan selama ini menjadi kenyataan,” ungkapnya.

Ia pun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungannya dalam mengembangkan pendidikan ABK juara.

Dengan bertambahnya SLB Mutiara Hati menjadi negeri, saat ini SLB negeri di Jawa Barat berjumlah 56. Secara keseluruhan, SLB di Jawa Barat berjumlah 391.

Peresmian SLB Negeri Mutiara Hati Indramayu ini dihadiri pula oleh Kepala Bidang Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Disdik Jabar, Deden Saepul Hidayat, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX, Dewi Nurhulaela, Plt. Kadisdikbud Kabupaten Indramayu, Ari Rusdiyanto serta tamu undangan lainnya.

Acara ini juga dimeriahkan penampilan seni siswa SLB Negeri Mutiara Hati Indramayu. ● **lys**



Kadisdik Jabar, Wahyu Mijaya meresmikan SLB Negeri Mutiara Hati Indramayu.

157